

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena data yang digunakan berupa angka. Menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini disebut metode kuantitatif karena menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti memilih metode penelitian kuantitatif pada penelitian ini karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh suatu informasi dan data terkait minat berwirausaha mahasiswa di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Data yang ada dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan angket kepada responden.

2. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Anjarwati, et al (2024:5), metode penelitian adalah kerangka kerja atau pendekatan pendekatan sistematis yang digunakan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:2) mengatakan bahwa metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat dua jenis metode dalam penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian kuantitatif, karena data yang dibutuhkan dari objek dalam penelitian ini merupakan data-data yang dinyatakan dalam bentuk angka, merupakan hasil perhitungan dan pengukuran nilai dari setiap variabel.

2. Bentuk Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian asosiatif kausal. Sugiyono (2017:37) menyatakan hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. jadi disini ada variabel independen (variabel yang

mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila terdapat pengaruh atau hubungan seberapa kuat signifikan dan arti dari pengaruh dan hubungan tersebut.

B. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang yang berwirausaha menggunakan *e-commerce* dan media sosial yang berjumlah 40 responden.

C. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan *sampling*. Sugiyono (2017:81) mengemukakan "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik

yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*.

Sugiyono (2017:85) mengatakan *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif STKIP Persada Khatulistiwa Sintang yang berwirausaha menggunakan *e-commerce* dan media sosial yang berjumlah 40 responden.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No.	Nama Lengkap	NIM	Program Studi	Kls	Smt
1	Patrisia Yuleti	2112062022	Prodi PGSD	D12	8
2	Mila Karmila	211702730	Prodi PPKN	A17	8
3	Agnes safrika asari	2218031301	Prodi Ekonomi	A18	6
4	Desi Ani	2117031276	Prodi Ekonomi	A17	8
5	Eva Evianti	2117051482	Prodi Biologi	A17	8
6	Septiana Sari	2117031296	Prodi Ekonomi	A17	8
7	Maria Nuriati	210507160	Prodi Bahasa Inggris	A5	8
8	Rufini	210410055	Prodi Matematika	A4	8
9	Claudea Rahelia Kellytasya	2218031307	Prodi Ekonomi	A18	6
10	Agnesia Mega	2117031272	Prodi Ekonomi	A17	8
11	Civi Artantri	2117051480	Prodi Biologi	A17	8
12	Fani Setiana	2117031279	Prodi Ekonomi	A17	8
13	Erva	210508153	Prodi PGPAUD	A5	8
14	Rici Rikardus Ucok. A	211702736	Prodi PPKN	A17	8
15	Nurwardiah	210508165	Prodi PGPAUD	A5	8
16	Rosalia Devi Yanti	2112061917	Prodi PGSD	A12	8
17	Horninia	2117041536	Prodi PBSI	A17	8
18	Margareta Novela Emi	2112061908	Prodi PGSD	A12	8
19	Dominika Hani Destari	210410044	Prodi Matematika	A4	8
20	Dea Junita	2218031309	Prodi Ekonomi	A18	6
21	Indah Sulis Setiawati	2117031281	Prodi Ekonomi	A17	8
22	Anugrah Sophia Rini	21050814	Prodi PGPAUD	A5	8

23	Monika Andini	2112061911	Prodi PGSD	A12	8
24	Devi puji darmenti	2117031277	Prodi Ekonomi	A17	8
25	Felisia venti widati	2112061937	Prodi PGSD	B12	8
26	Riska Zulaikatun Nikmah	2117031293	Prodi Ekonomi	A17	8
27	Wila Yohana	210409138	Prodi Komputer	B4	8
28	Yeni Widya Rachma	2319031345	Prodi Ekonomi	A19	4
29	vincentia frisca nugraheni	2113062032	Prodi PGSD	D12	8
30	Aomni	210507150	Prodi Bahasa Inggris	A5	8
31	Rino makaria	2218031324	Prodi Ekonomi	A18	6
32	Apina Siska Eka Yanti	210508142	Prodi PGPAUD	A5	8
33	Marselfi Lea	210410052	Prodi Matematika	A4	8
34	Yumba Larasati	210508177	Prodi PGPAUD	A5	8
35	Trisia olivia	210409103	Prodi Komputer	A4	8
36	Basilika Ayoni Fernanda	2117051479	Prodi Biologi	A17	8
37	Yolanda	2117031300	Prodi Ekonomi	A17	8
38	Lulu Anggera	210409089	Prodi Komputer	A4	8
39	Martina Cesilia J.A	2117031289	Prodi Ekonomi	A17	8
40	Wulan Nopita Sari	2112061925	Prodi PGSD	A12	8

Sumber: Olahan Data 2025

D. Lokasi atau Latar (*Setting*) Penelitian

Tempat atau latar (*setting*) penelitian adalah pemaparan secara rinci situasi sosial yang meliputi lokasi dan tempat yang diamati, sedangkan *setting* tempat bertujuan untuk mendeskripsikan dimana akan melakukan penelitian, pengamatan, wawancara dan melakukan dokumentasi. Adapun dalam penelitian ini bertempat atau lokasi pada STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Adapun lokasi tepatnya berada di jalan Pertamina-Sengkuang No. KM. 4, Kapuas Kanan Hulu, Kec. Sintang, Kab Sintang, Kalimantan Barat 78613.

E. Jadwal Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 6 bulan, yakni Februari 2025 sampai Juli 2025 proses yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

F. Teknit dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner dapat digunakan untuk memperoleh informasi pribadi misalnya sikap, opini, harapan, dan keinginan responden. Menurut sugiyono (2017:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket yang sudah dijawab oleh responden, kemudian segera dikumpulkan untuk dianalisis oleh peneliti. Kuesioner yang disebarkan adalah pertanyaan atau pernyataan yang tertutup mengenai *e-commerce* dan media sosial.

b. Studi Teknik dokumentasi

Dalam penelitian ini juga digunakan Teknik studi dokumentasi. Dokumentasi dapat berisi informasi yang berupa tulisan, tempat, atau orang. Dokumentasi data mahasiswa/mahasiswi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan yang diperoleh melalui Badan Administrasi dan Akademik (BAA), dokumen-dokumen tertulis, buku, dan dokumentasi berupa gambar.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Angket (kuesioner)

Angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Menurut sugiyono (2017:142) angket atau kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket atau kuesioner dalam penelitian ini menggunakan penilaian skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala bipolar yang mengukur baik tanggapan positif maupun negatif suatu pernyataan. Dalam skala *likert*

terdapat lima alternatif jawaban antara lain sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pada penilaian skala *likert* terdapat bentuk pertanyaan yaitu pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Pertanyaan positif diberikan skor 5, 4, 3, 2, dan 1. Sedangkan pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5.

Tabel 3.2
Bobot nilai jawaban angket

No	Pernyataan Positif	Nilai
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

No	Pernyataan Negatif	Nilai
1	Sangat setuju (SS)	1
2	Setuju (S)	2
3	Ragu-Ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

*Sumber:*Sugiyono (2017:94)

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat laporan atau arsip yang sudah

tersedia. Dokumentasi dapat berupa informasi berisi tulisan, tempat, atau orang. Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa data mahasiswa/mahasiswi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, dokumen-dokumen tertulis, buku, dan dokumentasi berupa gambar, foto dan video.

G. Teknik Analisis Data

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur dan menguji ketepatan instrumen yang akan digunakan untuk mengukur. Dalam penelitian ini akan dilakukan uji coba instrumen pada mahasiswa aktif seluruh program studi di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Jumlah item yang akan menjadi instrumen uji coba sebanyak 20 item dari variabel X_1 , 14 item dari variabel X_2 , dan 24 item dari variabel Y . Data penyebaran angket uji coba akan ditabulasikan menggunakan rumus korelasi *product moment* menurut Sugiyono (2017:183) dan akan diolah menggunakan aplikasi SPSS 25. Adapun rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

XY = Jumlah item variabel X yang dikalikan dengan variabel Y

X = Jumlah item variabel X

Y = Jumlah item variabel Y

X^2 = Jumlah variabel X yang dikuadratkan

Y^2 = Jumlah item variabel Y yang dikuadratkan

n = Jumlah Sampel

Setelah mendapatkan hasil dari perhitungan maka cara menenukan validitas dari instrumen penelitian yaitu dengan membandingkan antara r_{hitung} dan r_{tabel} apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dinyatakan valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan tidak valid. Kemudian instrumen yang dinyatakan valid digunakan untuk mengumpulkan data tentang *e-commerce* dan media sosial pada mahasiswa di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

Uji coba instrumen telah dilakukan uji validitas ke 30 responden di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Universitas Kapuas Sintang, dan Universitas Terbuka Sintang. Berikut ini hasil instrumen validitas X_1 (*E-Commerce*):

Tabel 3.6
Uji Validitas Instrumen X₁ (E-commerce)

No Item	Nilai Sig	taraf sig 5%	Keterangan
1	0.076	0,05	Tidak Valid
2	0.001	0,05	Valid
3	0.011	0,05	Valid
4	0.864	0,05	Tidak Valid
5	0.000	0,05	Valid
6	0.001	0,05	Valid
7	0.001	0,05	Valid
8	0.376	0,05	Tidak Valid
9	0.000	0,05	Valid
10	0.075	0,05	Tidak Valid
11	0.001	0,05	Valid
12	0.035	0,05	Valid
13	0.022	0,05	Valid
14	0.004	0,05	Valid
15	0.053	0,05	Tidak Valid
16	0.005	0,05	Valid
17	0.280	0,05	Tidak Valid
18	0.075	0,05	Tidak Valid
19	0.031	0,05	Valid
20	0.043	0,05	Valid

Sumber: Olahan data SPSS 25 (2025)

Setelah menghitung uji validitas instrumen X₁ (E-commerce) ditampilkan juga uji validitas X₂ (Media Sosial) sebagai berikut:

Tabel 3.7
Uji Validitas Instrumen X₂ (Media Sosial)

No item	Nilai Sig	Taraf sig 5%	Keterangan
21	0,043	0,05	Valid
22	0,004	0,05	Valid
23	0,023	0,05	Valid
24	0,004	0,05	Valid
25	0,351	0,05	Tidak Valid
26	0,001	0,05	Valid
27	0,005	0,05	Valid
28	0,009	0,05	Valid
29	0,007	0,05	Valid
30	0,163	0,05	Tidak Valid
31	0,018	0,05	Valid
32	0,099	0,05	Tidak Valid
33	0,017	0,05	Valid
34	0,027	0,05	Valid

Sumber: Olahan data SPSS 25 (2025)

Setelah menghitung uji validitas instrumen X₁ (*E-commerce*) dan instrumen X₂ (Media Sosial) maka ditampilkan uji validitas Y (Minat Berwirausaha) sebagai berikut:

Tabel 3.8
Uji Validitas Instrumen Y (Minat Berwirausaha)

No item	Nilai Sig	Taraf sig 5%	Keterangan
35	0.002	0,05	Valid
36	0.156	0,05	Tidak Valid
37	0.011	0,05	Valid
38	0.000	0,05	Valid
39	0.003	0,05	Valid
40	0.026	0,05	Valid
41	0.393	0,05	Tidak Valid
42	0.116	0,05	Tidak Valid
43	0.011	0,05	Valid
44	0.001	0,05	Valid
45	0.002	0,05	Valid

46	0.000	0,05	Valid
47	0.974	0,05	Tidak Valid
48	0.002	0,05	Valid
49	0.043	0,05	Valid
50	0.004	0,05	Valid
51	0.003	0,05	Valid
52	0.001	0,05	Valid
53	0.000	0,05	Valid
54	0.005	0,05	Valid
55	0.047	0,05	Valid
56	0.011	0,05	Valid
57	0.000	0,05	Valid
58	0.055	0,05	Tidak Valid

Sumber: Olahan data SPSS 25 (2025)

Berdasarkan pernyataan tersebut disimpulkan bahwa hasil uji validitas pada tabel diatas ditunjukkan bahwa dari 58 item pernyataan kuesioner terdapat 15 item pernyataan tidak valid dan 43 item pernyataan yang valid. Instrumen X_1 (*E-commerce*) terdapat 20 item pernyataan dengan jumlah 13 item pernyataan valid, Instrumen X_2 Media terdapat 14 item pernyataan dengan jumlah 11 item pernyataan yang valid, Instrumen Y dengan jumlah 24 item pernyataan dengan 19 item pernyataan yang valid. Kemudian instrumen pernyataan yang tidak valid tidak digunakan sebagai pernyataan angket penelitian karena tidak memenuhi persyaratan.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ada proses pengujian yang dilakukan untuk mengukur konsistensi dan keandalan instrumen. Pada penelitian ini, pengujian reliabilitas instrumen menggunakan SPSS 25 atau menggunakan rumus *Spearman Brown* (Sugiyono, 2017:131) sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

Setelah dilakukan penghitungan Cara menentukan reliabilitas dari instrumen penelitian, yaitu dengan membandingkan antara r_{hitung} dan r_{tabel} , apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel. Dengan demikian seluruh instrumen item tersebut dinyatakan reliabel dengan koefisien reabilitas.

Tabel 3.9
Uji Reliabilitas X_1 , X_2 dan Y

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	r tabel	Keterangan
E-commerce	0.731	0.60	reliabel
Media Sosial	0.616	0.60	reliabel
Minat Berwirausaha	0.826	0.60	reliabel

Sumber: Olahan data SPSS 25 (2025)

Kuesioner dikatakan reliabel dilihat dari nilai *Cronbach Alpha*. Jika kuesioner memiliki koefisien *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0,60 maka kuesioner dikatakan reliabel. Berdasarkan pengolahan data kuesioner yang terdiri dari 58 item pernyataan dapat ditarik kesimpulan bahwa kuesioner variabel *e-commerce* dan media sosial terhadap minat berwirausaha memiliki nilai *Cronbach Alpha* masing-masing variabel yakni X_1 sebesar 0,731, X_2 sebesar 0,61, dan Y sebesar 0,826 dan nilai dari masing-masing *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 ($> 0,60$). Dengan demikian, kuesioner yang digunakan oleh peneliti dikatakan reliabel.

H. Analisis Data

1. Analisis Variabel Penelitian

Analisis variabel pada penelitian ini yang akan dihitung adalah nilai rata-rata (mean), nilai tengah dari kelompok data atau median (Me), dan nilai yang paling sering muncul dalam

kelompok data atau modus (M_o), serta nilai maksimum dan nilai minimum suatu data dan disajikan dalam bentuk tabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan uji asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan memiliki konsistensi. uji asumsi klasik pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas dan multikoloniaritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah pada model regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. apabila pengujian normalitas data yang digunakan berdistribusi normal, maka dapat menggunakan analisis statistik parametrik. Apabila normalitas data yang digunakan tidak berdistribusi normal maka peneliti dapat beralih ke analisis statistik nonparametrik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu berupa SPSS 25. Persyaratan data disebut normal jika probabilitas atau $p > 0,05$, sebaliknya jika probabilitas atau $p < 0,05$ maka data dikatakan tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel Independen (X) dan variabel dependen (Y) adalah linier. Jika hasil uji linearitas adalah linier, maka digunakan regresi linier. Sebaliknya, jika hasil uji linieritas adalah tidak linier maka analisis regresi yang digunakan adalah regresi nonlinier. Dalam uji inieritas peneliti menggunakan alat bantu berupa SPSS 25.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah terdapat korelasi yang sempurna atau tinggi antara variabel bebas atau tidak dalam regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas antar variabel independen dapat melakukan uji multikolinearitas dengan menggunakan salah satu cara yaitu *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Dalam melakukan uji multikolinearitas peneliti menggunakan SPSS 25 sebagai alat bantu. Rumus yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu:

$$VIF = \frac{1}{(1-R_j^2)} \text{ dan } tol = (1 - R_j^2)$$

Keterangan:

VIF = Nilai *Variance Inflation Factor*

Tol_j = Nilai Toleransi Variabel Bebas – j

R_j = Koefisien korelasi antara variabel bebas – j dengan

Kriteria pengambilan keputusan penggunaan nilai toleransi dan VIF adalah jika *tolerance* > 0,10, atau nilai VIF < 10 maka tidak multikolinearitas diantara variabel independen. Sebaliknya, jika nilai *tolerance* ≤ 0,10 atau nilai VIF ≥ 10 maka ada multikolinearitas diantara variabel independen.

3. Uji Kontibusi

a. Analisis Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu regresi sederhana yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh dari variabel *e-commerce* (X₁) terhadap minat berwirausaha (Y), dan media sosial (X₂) terhadap minat berwirausaha (Y). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS 25 sebagai alat bantu. Secara umum persamaan regresi sederhana (Sugiyono 2017:188):

$$Y' = a + b X$$

Keterangan:

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga $x=0$

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

b. Analisis Regresi Berganda

Pada penelitian ini digunakan analisis regresi berganda karena terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat yaitu *e-commerce* (X_1), media sosial (X_2) dan minat berwirausaha (Y). Peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel *e-commerce* (X_1) dan media sosial (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS 25 sebagai alat bantu. Adapun rumus untuk persamaan regresi berganda (Sugiyono, 2017: 192) antara lain:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

Y = Minat Berwirausaha

X_1 = *E-Commerce*

X_2 = Media Sosial

a = Konstanta

b₁ b₂ = Koefisien Regresi

c. Koefisien Korelasi Ganda

Koefisien korelasi ganda ditunjukkan dengan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yaitu antara variabel *e-commerce*, media sosial dan minat berwirausaha.. Apabila nilai koefisien korelasi (r) negatif maka hubungan antara variabel X dan Y tidak searah atau berlawanan, sebaliknya apabila nilai koefisien korelasi (r) positif maka hubungan antara variabel X dan Y searah. Dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara *e-commerce* dan media sosial terhadap minat berwirausaha. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu berupa SPSS 25. Rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi ganda (Sugiyono, 2017:191) adalah sebagai berikut:

$$R_{y \cdot X_1 X_2} = \frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1 x_2}}{1 - r^2_{x_1 x_2}}$$

Keterangan:

$R_{y \cdot X_1 X_2}$ = korelasi antara variabel X₁ dengan variabel X₂

secara simultan dengan variabel Y

r_{yx1} = Korelasi *product moment* antara X_1 dengan Y

r_{yx2} = Korelasi Product moment antara X_2 dengan Y

r_{x1x2} = Korelasi Product moment antara X_2 dengan Y

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (r^2) ukuran statistik yang digunakan untuk mengukur seberapa baik model regresi dapat menjelaskan variabilitas data. Koefisien determinan digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X yaitu *e-commerce* dan media sosial terhadap variabel Y yaitu minat berwirausaha yang dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi (Fitriani 2023:58))

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS sebagai alat bantu. Jika $r^2 = 1$ artinya model sesuai untuk menerangkan semua variabilitas dalam variabel Y. Sedangkan jika $r^2 = 0$ artinya tidak ada hubungan antara regresi X dan Y.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Pada penelitian ini di uji hipotesis menggunakan uji parsial (t) dan uji simultan (F).

a. Uji Parsial (t)

Rahman dan Rayuwanto (2020:46) berpendapat bahwa uji signifikansi berfungsi untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan besarnya t hitung dengan t tabel. Dalam melakukan uji t, peneliti menggunakan SPSS 25 sebagai alat bantu. Rumus untuk menghitung uji t (parsial) (Sugiyono, 2017:194) dalam penelitian ini adalah:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

Keterangan:

R_p = korelasi parsial yang ditemukan

N = jumlah sampel

T = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t Tabel

Adapun kriteria dari uji t sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 di terima dan H_a ditolak atau tidak adanya pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- b. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima atau adanya pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel (Y).

1) Uji Simultan (F)

Penelitian ini menggunakan uji F untuk mengetahui apakah variabel independen (variabel bebas) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini uji F merupakan pengujian hipotesis secara menyeluruh oleh variabel independen (variabel bebas) yakni *e-commerce* (X_1) dan media sosial (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) sebagai variabel dependen (vaiabel terikat). Dalam melakukan uji F, peneliti menggunakan SPSS 25 sebagai alat bantu. Rumus uji F (simultan) (Sugiyono, 2017:192) sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien Korelasi Ganda

K = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Dk = (n-k-1) Derajat Kebebasan